

## ABSTRAK

Yulfiana, 2022, Peran Gerakan Pemuda Ansor dalam Mendedikasikan Peningkatan Pemikiran Moderat Bagi Pemuda di Kangayan Sumenep, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Busahwi, S.H.I, M.Pd.I.

Kata Kunci: GP Ansor, Pemikiran Moderat, Pemuda

Gerakan Pemuda Ansor dalam menjalankan roda organisasinya selalu mengedepankan pola hubungan baik dengan berbagai elemen masyarakat. Semangat yang di bangun oleh organisasi tersebut ingin membawa misi cinta tanah air dan menjaga kerukunan umat beragama demi keselamatan Islam minoritas berbagai pelosok khususnya di Indonesia.

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: Pertama, bagaimana peran Gerakan Pemuda Ansor dalam mendedikasikan peningkatan pemikiran moderat bagi pemuda di Kangayan Sumenep?, Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Gerakan Pemuda Ansor dalam mendedikasikan peningkatan pemikiran moderat bagi pemuda di Kangayan Sumenep?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, peran Gerakan Pemuda Ansor dalam mendedikasikan peningkatan pemikiran moderat bagi pemuda di Kangayan Sumenep memiliki beberapa kegiatan, diantaranya ialah a). Melaksanakan dakwah yang menggunakan tema pemikiran moderat melalui berbagai media sosial. b). Membuat program kewirausahaan dengan tujuan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dan menumbuhkan jiwa berwirausaha pada masyarakat, melalui seminar, bazar, pelatihan-pelatihan kewirausahaan. c). Melaksanakan kegiatan Rijalul Ansor yang merupakan majelis zikir dan sholawat yang dijadikan sarana untuk proses dakwah dalam upaya menjaga dan mempertahankan paham akidah ahlu sunnah wa al-jama'ah. Kedua, Faktor pendukung Gerakan Pemuda Ansor dalam mendedikasikan peningkatan pemikiran moderat bagi pemuda di Kangayan Sumenep, diantaranya ialah a). Mayoritas dari masyarakat Kangayan adalah Nahdlatul Ulama. b). Gerakan Pemuda Ansor Kangayan memiliki fasilitas media sosial yang bisa dijadikan sarana dakwah. c). Gerakan Pemuda Ansor memiliki struktur kepengurusan yang jelas. Sedangkan faktor penghambatnya ialah: a). Para remaja cenderung acuh terhadap pendidikan agama yang mengakibatkan remaja menjadi awam terhadap pemahaman agama. b). Senior kurang bisa mewariskan secara menyeluruh terhadap ilmu yang dikuasainya kepada junior dikarenakan kesibukannya. c). Banyak pengurus GP Ansor yang merangkap jabatan, atau bekerja di tempat lain. d). Terbatasnya pendanaan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan tidak bisa sesuai dengan apa yang telah tersusun.